BAB III

PERAYAAN NATAL

A. SEJARAH NATAL

Pada zaman purba pendewaan matahari pada umumnya terdapat di negara-negara yang kebudayaannya agak tinggi. Miasalnya Dewa Matahari Amaterasu di jepang, Dewa Apollo atau Dianisus di Yunani, Dewa Mithra di Persia atau Iran dan lain-lain. Semua Dewa Matahari itu dilahirkan sekitar tanggal 25 desember dari seorang dara di sebuah gua, dan dinamakan pembawa terang, juru selamat dan pembebas.

Dewa Mithra lambat laun terdesak di Roma dan Alexandria oleh Christen, kepercayaan Mithra lenyap sesudah gereja mengambil kebiasaan upacara memperingati kelahiran Mithra.

Untuk memperingati kelahiran Yesus, dibeberapa negara dirayakan pada tanggal 6 Januari, di Afrika utara bergesernya ke tanggal 25 Desember adalah karena pengaruh dari penanggalan Romawi, yang menyebut tanggal itu sebagai hari Tuhan. Karena Yesus diumpa-makan sebagai matahari kebenaran dan cahaya dunia, sebab tanggal 25 Desember yang semula hari kelahiran Mithra yang di puja di roma dijadikan hari kelahiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yesus Kristus.[1]

Karena Natal yang dirayakan oleh semua orang Kristen ini berasal dari ajaran gereja Roma maka tidak memiliki dasar dari kitab suci, oleh sebab itu marilah kita melihat penjelasan dari Katolik Roma dalam Catholik Ensiclopedia dalam buku yang berjudul : Christmas, didalamnya disebutkan "Natal bukan upacara Gereja yang pertama melainkan diyakini berasal dari Mesir, perayaan yang diselenggarakan oleh para penyembah berhala kemudian dijadikan hari kelahiran Yesus.[2]

Dalam buku yang berjudul Natal Day, bapak Katolik pertama mengatakan: bahwa di dalam kitab suci, tidak seorangpun yang mengadakan upacara atau menyelenggarakan perayaan untuk merayakan hari kelahiran Yesus, hanya orang kafir saja yang berpesta pora merayakan hari kelahirannya kedunia.[3]

Ensiclopedia Britanika mengatakan: Natal

---

[1]harick Chehab, *Alkitab (Bible) Sejarah Jadinya dan Perkembangannya Serta Hal-hal yang Bersangkutan*, Jakarta, Mutiara, 1979, hal. 63.

[2]Herbert W. Amstrong - Masyhud SM, *op. cit.*, hal. 17 - 18.

[3]*Ibid.*, hal. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukan upacara gereja abad pertama. Yesus Kristus atau para muridnya tidak pernah menganjurkan. Upacara ini diambil oleh gereja dari kepercayaan kafir penyembah berhala.[4]

Ensiclopedia American mengatakan: menurut para ahli pada abad-abad permulaan Natal tidak pernah dirayakan oleh umat Kristen. Umumnya umat Kristen hanya merayakan hari kematian orang-orang terkemuka saja, dan tidak pernah merayakan hari kelahiran orang tersebut (perjmuan suci yang termaktub dalam Perjanjian Baru hanya untuk mengenang kematian Yesus Kristus). Perayaan Natal yang dianggap sebagai hari kelahiran Yesus mulai diresmikan pada abad keempat masehi, dan pada abad kelima gereja barat memerintah-kan kepada umat Kristen untuk merayakan hari kelahiran Yesus, yang diambil dari hari pesta bangsa Roma yang merayakan kelahiran Dewa Matahari. Sebab tidak seorangpun yang mengetahui hari kelahiran Yesus.[5]

Para jemaah pada awalnya tidak menfokusksn kelahiran, maupun kebangkitan Yesus secara lahiriah, sehingga mereka tidak merayakannya .

Di timur atau belakangan di barat kelahiran

---

[4] *Ibid.*

[5] *Ibid.*, hal. 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yesus dirayakan tanggal 6 Januari dihubungkan dengan pembaptisannya. Kemudian pada tahun 336 Constantin The Greeat di Roma memperkenalkan tanggal 25 Desember sebagai hari kelahiran Yesus yang disatukan dengan perayaan Matahari yang populer di sana. Untuk melihat kelahiran Yesus yang sebenarnya, itu tergantung pada kita. Jika kita melihat Yesus sebagai manusia atau nabi maka rayakan kelahirannya pada tanggal yang diseragamkan bersama atau sekitarnya.[6]

Namun kalau kita merayakan Natal untuk memperingati kedatangan Yesus sebagai Tuhan yang datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia yaitu awal pemerintahan Allah ke dunia maka dapat di lihat wahyu 21 : 1-9.

> "Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi. Dan aku melihat kota yang Kudus, Yerussalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya, lalu aku mendengar suara yang nyaring dari tahta itu berkata Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia. dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umatnya dan Ia akan menjadi Allah mereka. Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis atau duka cita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu, Ia yang duduk di atas tahta itu berkata. Lihatlah, aku

---

[6]Keluarga Matius, *Majalah Fakta*, Edisi 181, 1989.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan segala sesuatu baru. Dan firman-Nya " Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar. Firman-Nya lagi lagi kepadaku. Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir. Orang yang haus akan kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan. Barang siapa menang, ia akan memperoleh semuanya ini, dan aku akan menjadi Allah-Nya dan ia akan menjadi anakku. Tetapi orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang, inilah kematian yang kedua. Maka datanglah seorang Mari ketujuh malaikat yang memegang ke tujuh lawan, yang penuh dengan ketujuh malapetaka terakhir itu, lalu ia berkata kepadaku, katanya marilah ke sini. aku akan menunjukkan kepadamu pengantian perempuan, mempelai anak domba.[7]

Dari uraian di atas kita dapat mengetahui bahwa mulai lahirnya gereja Kristen pertama upacara Natal tidak perna dilakukan oleh umat Kristen. Baru mulai setelah abad keempat perayaan ini mulai diselenggara kan oleh orang-orang barat, Roma dan gereja.

B. PELAKSANAAN NATAL

Dalam menyambut hari Natal ada dua macam upacara yang biasa dilakukan oleh umat Kristen, yaitu:

1. Secara seremonial, yaitu yang hanya bersifat perayaan-perayaan saja.
2. Secara ritual, yaitu yang bersifat keagamaan.

---

[7]Alkitab, *op. cit.*, hal. 328.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dalam menjalankan upacara perayaan yang bersifat ritual itu, mempunyai tata cara perayaan dan bagian-bagiannya, antara lain:

1. Pembukaan.

   Tujuan pembukaan adalah menyadari kehadiran Tuhan di tengah umat yang sedang berkumpul dan juga mempersatukan umat yang hadir, membantu mempersiapkan diri mendengarkan sabda Allah.

   Dalam pembukaan ini terdapat beberapa bagian diantaranya:

   a. Lagu pembukaan. dipilih sesuai hari yang sementara berlangsung, tujuannya mengantar mereka masuk ke dalam misteri yang hendak dilaksanakan.

   b. Salam. bertujuan menunjukkan bahwa Tuhan hadir di tengah umat.

   c. Kata pengantar. dalam kata pengantar ini pemimpin menjelaskan inti misteri keselamatan yang dirayakan.

   d. Menyadari kehadiran Tuhan. hendaknya dilaksana kan dengan hikmat.

   e. Acara pertobatan adalah fakultatif : dapat ditiadakan, karena unsur tobat sudah tertampung dalam acara menyadari kehadiran Tuhan.

   f. Doa pembukaan. yang pada dasarnya merupakan doa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh umat, diucapkan oleh pemimpin atas nama umat. Doa pembukaan atau doa penutup perayaan selalu diarahkan kepada Allah Bapa. Dan umat mengamini doa ini dengan menyerukan amin pada akhir doa.

2. Mendengarkan Sabda.

Dalam mendengarkan sabda terdapat beberapa bagian, antara lain :

a. Jadwal bacaan Injil. sama dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk perayaan Ekaristi.

b. Dua bacaan lain. Sebelum bacaan Injil,disediakan Teks untuk dua bacaan lain. Bacaan tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi dan diutamakan setema dengan Injil.

c. Bacaan pertama. dibawakan oleh seorang lektor (pembawa bacaan).

d. Mazmur tanggapan. Bacaan pertama di susul Mazmur tanggapan, yang dimaksudkan untuk merenungkan dan meresapkan inti bacaan yang baru saja di dengar.

e. Bacaan ke dua. juga dibawakan oleh seorang lektor. Bacaan ini di susul bait pengantar Injil, maksudnya mempersiapkan hati untuk menyongsong dan menyalami Tuhan yang akan bersabda atau yang karyanya hendak didengarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bacaan Injil.

f. Bacaan Injil. adalah puncak bagian mendengarkan sabda. Bacaan Injil dibawakan dengan cara mengungkapkan hormat yang besar kepada Yesus, putra Allah. Acara ini harus dilaksanakan oleh pemimpin ibadah sendiri.

g. Mendalami sabda Allah. Dalam mendalami sabda Allah pada umumnya bercorak khotbah atau homili, pemimpin ibadah menjelaskan inti misteri ke selamatan yang sedang diwartakan dan dirayakan.

h. Saat-saat hening. Liturgi sabda harus dirayakan sedemikian rupa sehingga merangsang umat untuk merenung dan memberikan diri diresapi oleh sabda Allah. Saat-saat yang secara khusus cocok untuk hening ialah menjelang memasuki Liturgi sabda, sesudah bacaan pertama (dan kedua) dan seusai mendalami sabda(khotbah\homili).

3. Menanggapi Sabda.

Dalam memberikan suatu tanggapan atau jawaban atas misteri yang dirayakan pada setiap kali bertemu, para hadirin memberikan tanggapan dengan beberapacara dan bentuk. Tanggapan itu terjadi dalam bentuk :

a. Menghormati sabda atau syahadat.

b. Doa pujian dan lagu pujian. Dalam doa ini umat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di ajak Memuji Allah karena keagungannya dan karena karya keselamatannya khususnya yang dirayakan pada hari yang bersangkutan.

c. Doa umat. wujud dari doa ini berkisar pada kepentingan gereja, pemimpinnya, para pejabat pemerintah, masyarakat luas, mereka yang menderita dan umat setempat.

d. Doa persatuan anggota tubuh Kristus. Dalam doa ini diungkapkan kesatuan jemaat yang sedang beribadah dengan gereja sebagai tubuh Kristus. Doa ini di susul salam damai yang diucapkan oleh para pemimpin kepada para hadirin, dan dapat diucapkan oleh para hadirin satu sama lain.

e. Doa Bapa kami. Sesudah doa ini diadakan tata cara komuni.

4. Penutup

Dalam penutup ini terdapat beberapa bagian, antara lain :

a. Doa penutup. Dalam doa ini umat mengungkapkan syukur atas anugrah Allah yang telah di terimaselama perayaan, disertai permohonan agar anugerah ini menghasilkan buah yang nyata dalam hidup sehari-hari.

b. Amanat sabda. Maksudnya adalah mengukuhkan umat dalam pesan inti perayaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Berkat. Dalam mengungkapkan berkat petugas awam tidak boleh membuat tanda salib atas umat. Sebagai gantinya pemimpin ibadah dapat mengulurkan kedua belah tangan atas umat atau membuat tanda salib pada dirinya sendiri.

d. Lagu penutup. Sebelum lagu penutup pemimpin mengutus umat untuk kembali pada kehidupan sehari-hari, guna mewartakan keselamatan dan membawa damai Allah ke tangan masyarakat.[8]

Sementara itu dalam Perayaan sabda hari Natal biasanya dimeriahkan dengan kebiasaan setempat misalnya perarakan arca Yesus dari pintu gereja ke dapan, ke tempatnya di kandang, dimeriahkan dengan tarian atau nyanyian. adapun unsur-unsur untuk merayakan perayaan sabda Natal adalah sebagai berikut :

1. Perarakan masuk diiringi pembukaan.

   Lagu pembukaan berupa lagu yang mengungkapkan peralihan dari masa Adven ke masa Natal.

2. Salam.

   Bunyi bacaan salam itu berbeda-beda tetapi mempunyai maksud yang sama, salah satu contoh bentuk salam adalah sebagai berikut :

---

[8]Komisi Liturgi KWI, *Perayaan Sabda Hari Minggu Dan Hari Raya*, Yogyakarta, Kanisius, 1994, hal. 6-8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh rahmad Kristus hubungan kita dengan Allah dipulihkan, dan kita menerima warisan kehidupan kekal sesuai dengan harapan kita.

3. **Kata pengantar.**

Saudara seiman yang berbahagia betapa penting dan membahagiakan pada hari Natal ini. Kita merayakan misteri Allah menjadi manusia, Allah yang berkenan tinggal diantara kita dalam diri Yesus Kristus. Dan karena dalam Dia Allah tinggal di tengah-tengah kita, maka kita dapat tinggal bersama Allah, sebagai putra-putrinya bersama Sang Putra yaitu Yesus.

Dengan begitu jelas Allah menyatakan bahwa Ia mengasihi kita walaupun kita hanya manusia yang tidak berarti. Sungguh bahagialah kita yang di cintai Allah dan sungguh membahagiakan hari raya Natal ini. oleh sebab itu alangkah baiknya dengan segenap hati kita bersyukur kepada-Nya atas kebaikan dan cinta kasih-Nya.

4. **Menyadari kehadiran Tuhan.**

Dalam menyadari kehadiran Tuhan pendeta dan umat sama-sama berdoa, yang berbunyi :

P Sabda menjadi manusia * dan tinggal di antara kita.

U Sabda menjadi manusia * dan tinggal di antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita.

P Ya Bapa kami bersyukur kepadamu * karena penjelmaan dan kelahiran Putra-Mu di dunia ini.

U Sabda menjadi manusai * dan tinggal di antara kita.

P Karena misteri kelahiran Putra-Mu, bersinarlah dalam hati kami * cahaya kemuliaan-Mu.

U Sabda menjadi manusia * dan tinggal di antara kita.

P Engkau ya Allah yang tidak kelihatan * kini kami dapat mengenal dalam diri Putra-Mu,penebus kami.

U Sabda menjadi manusia * dan tinggal di antara kita.

P Maka hati kami dikobarkan supaya mencintai Dikau * yang tak terjangkau oleh mata manusia.

U Sabda menjadi manusia * dan tinggal diantara kita.

P Kemuliaan Bapa * dan Putra dan Roh Kudus.

U Seperti pada permulaan, sekarang, selalu, * dan sepanjang segala abad. Amin.

PU Sabda menjadi manusia * dan tinggal diantara kita. [1]

Keterangan : P = Pemimpin U = Umat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tobat (fakultatif).

Pemimpin mengajak umat untuk bertobat dengan mengatakan :

P Saudara-saudara marilah kita mengakui bahwa kita telah berdosa, kiranya Tuhan sudi memaafkan kita, sehingga kita layak mengadakan ibadah ini. umat masuk ke saat hening merenungkan dosa-dosa nya, kemudian di ungkapkan tobat.

P Marilah kita mengucapkan pernyataan tobat. Saya mengaku.

U Saya mengaku kepada Allah Yang Maha Kuasa dan kepada saudara sekalian.

Bahwa saya telah berdosa dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian. Saya berdosa, saya sungguh berdosa oleh sebab itu saya memohon kepada Santa perawan Maria, kepada para Malaikan dan orang Kudus dan kepada saudara sekalian, supaya mendoakan saya kepada Allah, Tuhan kita.

P Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita. semoga ia menunjukkan kerelaan hatiNya, serta memberikan pengampunan dosa dan damai sejahtera kepada kita.

U Amin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Doa pembukaan..

Doa pembukaan itu berbunyi :

Allah Yang Maha Agung, secara mengagumkan Engkau menciptakan manusia. Namun lebih mengagumkan lagi bahwa, ketika manusia jatuh ke dalam dosa, Sabda Ilahi-Mu menjelma menjadi manusia untuk menyelamatkan kami. Kami mohon kepada-Mu bukalah hati kami, dan jadikan lah kediaman sang sabda itu. Semoga dalam diri kami, Ia membarui karya keselamatan-Nya. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami, yang bersama Dikau.

7. Bacaan pertama.

Bacaan pertama ini berasal dari kitab Yesaya: Inilah yang dimaklumkan Tuhan sampai ke ujung bumi : " Katakanlah kepada putri Sion, lihat penyelamatmu datang. Ia disatai oleh mereka yang dengan jerih payah dikumpulkan-Nya. Mereka yang di himpun-Nya berjalan dihadapan-Nya. Mereka itu di sebut umat yang Kudus, bangsa tebusan Tuhan, sedang Sion akan di sebut kota yang di cari-cari dan kota yang tak ditinggalkan.

Demikian sabda Tuhan.

8. Mazmur tanggapan.

Mazmur 97 : 1.6.11.12. berbunyi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhan adalah Raja. Biarlah bumi bersorak-sorak, biarlah banyak pulau bersuka cita. langit memberkan keadilanNya, dan segala bangsa melihat kemuliaannya. Terang sudah terbit bagi orang benar,dan suka cita bagi orang-orang yang tulushati. Bersuka citalah karena Tuhan, hai orang-orang benar, dan nyanyikanlah syukur bagi namaNya yang kudus.[9]

9. Bacaan ke dua.

Hadiah dari Tuhan yang paling luhur untuk manusia adalah kehadiran Kristus. Kasih Allah kepada manusia telah dinyatakan dalam diri Kristus, yang menjelma menjadi manusia. Kasih itu melalui pembaptisan, telah menjadikan kita manusia baru yang terpanggil untuk hidup kekal.

Bacaan kedua ini dari surat Rasul Paulus kapada Titus yang berbunyi : Saudaraku yang terkasih, kerahiman dan kasih Allah serta juru selamat telah nyata kepada manusia. Maka kita diselamatkan oleh Allah. Hal itu terjadi bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, melainkan hanya karena rahmat Allah. Allah membuat kita lahir kembali dalam pembaptisan. Dengan perantaraan Yesus Kristus Juru Selamt kita, Ia melimpahkan Roh Kudus kepada kita. Dengan demikian, oleh kasih karunia-Nya, hubungan kita dengan Allah telah dipulihkan ; dan

---

[9]Alkitab, *op. cit.*, hal. 668.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita akan menerima hidup kekal, sesuai dengan harapan kita.

Demikianlah sabda Tuhan.

10. **Bait pengantar Injil.**

S Alleluya, alleluya.[1]

U Alleluya, alleluya.

S Kemuliaan kepada Allah di tempat yang maha tinggi, dan damai sejahtera di bumi bagi orang yang berkenan kepadaNya.

U Alleluya.

11. **Bacaan Injil**

Setelah mendengar bahwa Allah mengunjungi umatnya, maka segeralah para gembala pergi ke Betlehem. Kemudian mereka mewartakan kabar gembira itu dan menjadi pewarta-pewarta putra Allah yang pertama.

Inilah bunyi Injil Yesus menurut Lukas :

> Setelah Malaikat meninggalkan para gembala dan kembali ke surga, para gembala itu berkata kepada seorang yang lain, Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang telah terjadi di sana menurut apa yang telah diberitakan Tuhan kepada kita. Lalu mereka cepat-cepat berangkat ke Betlehem, dan mereka mendapati Maria dan Yusuf serta bayi yang terbaring dalam palungan. Ketika melihat bayi itu, para gembala memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang anak itu. Dan semua orang mendengarnya, heran

---

Keterangan : S = Solis/kor U = Umat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu. Tetapi Maria menyimpan segala peristiwa itu di dalam hati dan merenungkannya. Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan lihat, semuanya sesuai dengan apa yang dikatakan kepada mereka.[10]

Demikianlah Injil Tuhan kita.

12. Mendalami sabda Allah.

Pada waktu mandalami sabda Allah, umat duduk dan merenungkan sabda Allah yang baru saja di dengar. Dalam prakteknya renungan itu biasanya berupa khotbah oleh pemimpin ibadah ataupun oleh pendamping..Namun dalam kelompok kecil, pendalaman sabda itu dapat berupa kesaksian atau para hadirin meneliti teks bacaan ayat demi ayat. Selesai acara ini umat di beri kesempatan untuk hening sejemak untuk meresapkan sabda yang baru di dengar serta mendalaminya dan mengambil keputusan untuk menerapkan pada hidup sehari-hari.

13. Menanggapi sabda.

Pemimpin ibadah mengajak umat untuk menghormati sabda Allah yang tercantum dalam kitab suci. Umat atau kor menyanyikan lagu berupa pujian kepada Allah, dapat juga diadakan sebuah tarian pada waktu hari raya. Sementara itu lektor berdiri menghadap

---

[10]Alkitab (Perjanjian Baru), *op. cit.*, hal 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke arah umat sambil mengangkat kitab bacaan yang terbuka, dan memperlihatkannya kepada umat.

14. Pujian Masa Natal.

Dalam doa pujian Masa Natal ini pemimpin bersama-sama umat membaca doa sebagai berikut :

P Terpujilah Engkau di surga.

U Terpujilah Engkau di surga.

P Ya Allah Yang Maha Kuasa, Bapa yang setia dan murah hati, kami terdorong dalam masa Natal ini secara khusus memuji Dikau, sebab Yesus Kristus telah lahir di dunia dan rela menjadi manusia. Maka kami berseru :

U Terpujilah Engkau di surga.

P Ia rela menanggalkan kemuliyaan surgawi yang dimilikiNya, untuk menjadi manusia sama seperi kami. Ia lahir sebagai manusia dan menjadi saudara kami. Dalam Dia kami Kau angkat menjadi putra-putriMu yang terkasih. Maka kami berseru :

U Terpujilah Engkau di surga.

P Dia telah Kau utus membuka bagi kami jalan menuju kebahagiaan kekal. Melalui Dia Engkau membawa damai dan sejahtera kepada kami dan kepada seluruh dunia. Maka kami berseru :

U Terpujilah Engkau di surga.

P Oleh karena itu, dalam persekutuan dengan umatMu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di seluruh dunia, kami bermadah memuliakan Dikau dengan bernyanyi :

U Gloria in excel deo.

15. Doa umat.

Doa umat ini dibacakan oleh pemimpin umat. Adapun doa itu berbunyi :

P Saudarasekalian, Allah telah memberikan kepada kita putraNya yang tunggal, tidaklah bersama putraNya itu, Ia akan memberikan kepada kita segala yang baik. Karena itu mari dengan penuh percaya kita menyampaikan permohonan-permohonan :

Ya Bapa kami hendak berdoa bagi gerejaMu, semoga umatMu semakin menghayati tugas panggilannya, ialah membuat Kristus lahir dalam hati setiap orang. Kami mohon .....

Kami berdoa juga untuk para ibu muda. Semoga mereka merasa bahagia dalam melahirkan dan membesarkan manusia baru, semoga mereka menerima segala karuniaMu yang mereka butuhkan untuk itu. Kami mohon .....

P Ya Bapa, Engkau menghendaki putraMu tinggal di tengah-tengah kami, dan berkat kuasa Yesus, kami menjadi anak-anakMu. Sudilah Engkau mendengarkan serta mengabulkan doa yang kami hadapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepadaMu. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

16. Doa persatuan anggota tubuh kristus.

P Bapa Yang Maha Pengasih, kami bersukur kepadaMu, karena Engkau berkenan mengutus sang putra tunggal ke dunia untuk membebaskan kami diri dosa dan menghimpun kami menjadi anak-anakMu. Ia tinggal bersama kami. Semoga kehadiranNya di tengah kami menumbuhkan kasih sehingga kami semakin bersatu sebagai saudara. Bapa, kami bersyukur karena hari ini boleh merayakan kelahiran sang sabda bersama saudara seiman diseluruh dunia. Semoga kelahirannya mengingatkan kami akan kelahiran kami menjadi anak-anak-Mu. Bersama sang putra tunggal semoga kami lebih giat mem bangun persekutuan membangun persekutuan antar semua orang yang percaya akan Kristus, Tuhan kami, yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus hidup dan berkuasa sepanjang masa.

U Amin.

17. Doa penutup.

Bunyi doa penutup adalah sebagai berikut :

Allah yang kekal dan kuasa, kami bersyukur kepada-Mu, karena boleh merayakan misteri penjelmaan dan kelahiran putra-Mu. Semoga melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

putra-Mu itu Engkau sungguh menjelma dalam diri kami. Semoga dari hari ke hari kami berusaha supaya pantas menjadi gambaran-Mu, seperti Kristus menjadi gambaran-Mu yang sempurna.

Dialah Tuhan pengantar kami.

18. Pengumuman.

Sesudah doa penutup, dapat disampaikan beberapa pengumuman yang perlu mendapat perhatian.

19. Kolekte.

Sebelum kolekte, pemimpin atau petugas dapat mengumumkan maksud khusus kolekte pada hari yang bersangkutan. Acara kolekte dapat dipindahkan ke suatu saat yang lebih sesuai, misalnya sesudah doa umat.

20. Amanat Sabda.

Amanat sabda ini bibacakan oleh pemimpin atau lektor. Adapun bunyi dari amanat sabda adalah :

Saudara sekalian Allah membultikan kasih-Nya kepada kita dengan mengutus putra-Nya. Sebagai Allah putra, Ia lahir dari Allah Bapa sejak segala keabadian, berarti tidak berawal. Dalam dia pula kita ini lahir dari Allah. Beginilah kata Rasul Yahya dalam suratnya yang pertama :

Kasih itu berasal dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi lahir dari Allah dan mengenal allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

barang siapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal allah, sebab allah adalah kasih. Dalam hal ini kasih allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus putra-Nya yang tunggal ke dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. Inilah kasih Allah itu : bukannya kita yang telah mengasihi allah, melainkan allah yang telah mengasihi kita dan telah mengutus putra-NYA sebagai silih untuk dosa-dosa kita.

21. Berkat.

Pemimpin menyampaikan ajakan untuk menyiapkan diri akan berkat Tuhan. Setelah pemimpin mengucapkan berkat semua hening sejenak, kemudian pemimpin mengucapkan doa mohon berkat. Ketika berkat di bacakan pemimpi mengulurkan kedua belah tangan ke arah umat atau membuat tanda salib pada diri sendiri.

Contoh ajakannya sebagai berikut :

P Marilah kita memohon berkat Tuhan, agar Ia mem berkati tekad kita untuk mengamalkan sabda yang telah kita dengar, dalam hidup sehari-hari. Untuk itu marilah kita hening sejenak.

Contoh mohon berkat :

P Tuhan beserta kita.

U Sekarang dan selama-lamanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P Semoga kita sekalian dilimpahi berkat allah Yang Maha Kuasa, Bapa dan putra dan Roh kudus.

U Amin.

22. Pengutusan.

Pemimpin sabda mengutus umat dengan kata-kata yang berpatokan pada amanat ibadah yang bersangkutan. Salah satu contoh bunyi pengutusan adalah :

P Saudara sekalian, perayaan sabda Natal sudah selasai.

U Syukur kepada Allah.

P Marilah kita menjadi pelaksana firman, bukan hanya pendengar, semoga dalam melaksanakan firman Allah itu, kita selalu di penuhi dengan damai Tuhan.

U Amin.

C. MAKNA NATAL BAGI UMAT KRISTEN

Bagi umat Kristen setiap tahun pada tanggal 25 Desember seluruh umat merayakan Natal. Dalam merayakan perayaan Natal umat Kristen seharusnya mengetahui makna perayaan tersebut sehingga dapat merenungkan dan mengetahui sebab musabab adanya Natal dan dapat melaksanakan perayaan Natal dengan hikmad.

Melalui firman Allah yang tercantum dalam Lukas umat Kristen di minta untuk merenungkan makna Natal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sebab musabab adanya Natal.adapun makna dan sebab musabab adanya Natal dapat di tinjau dari beberapa pihak antara lain :

1. Dari pihak Allah

Makna dan sebab musabab adanya Natal ditinjau dari pihak Allah yang pertama dalam Lukas ayat 26 di sebutkan Dalam bulan yang ke enam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi kesebuah kota di Galelea bernama Nasaret.[11]

Ayat ini jelas menunjukan bahwa kelahiran Yesus Kristus adalah rencana Allah sendiri. oleh karena ini adalah rencana Allah sendiri, maka secara aktif terlibat langsung untuk merealisasi-kannya sebab itu Ia mengutus malaikat untuk memberi tahu tentang kelahiran tersebut kepada Maria.

Yang ke dua dengan kelahiran Yesus Kristus maka terlihatlah hikmah kebijaksanaan Allah. Sejak jatuhnya adam kedalam lumpur dosa. Sebagai akibat, maka manusia hidup dalam penderitaan, sebab itu manusia merindukan pelepasan dari penderitaan. Dalam hal ini hikmah dan kebijaksanaan Allah tampak dengan mengutus putra tunggalnya Yesus Kristus,

---

[11]Paulus Daun, *Renungan Hari Kelahiran Yesus Kris-tus*, Jilid 9, Manado, Yayasan Daun Family, tt, hal.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar manusia yang percaya padaNya tidak binasa melainkan peroleh hidup yang kekal.

Yang ketiga dengan lahirnya Yesus ke dunia maka dapat terlihat kasih Allah yang besar, dengan kekuatannya Allah mengetahui bahwa tidak ada jalan lain bagi manusia untuk mendapat keselamatan, terkecuali hanya melalui Yesus Kristus, Jika allah hanya mengetahui tetapi tidak mau memberi putra tunggalNya maka tidak ada gunanya, jika Allah memberi putranya betapa sakit hatinya melihat putra yang dikasihi menderita di dunia dan harus mati menggantikan dosa manusia, karena demikian besar kasih Allah pada manusai akhirnya ia memberikan putra satu-satunya untuk manusia.

2. Dari pihak Yesus Kristus

Yesus Kristus adalah anak Allah dan Yesus Kristus adalah Allah, tapi untuk manusia Ia rela datang ke dunia. Hal ini menunjukkan kerendahan hatiNya dan juga menunjukkan kasih karunianya, sebagaimana tujuan datangnya ke dunia adalah menyelamatkan manusia ke luar dari dosa. [12]

Menurut orang Kristen satu-satunya cara Tuhan untuk menyelamatkan manusia dari lumpur dosa

---

[12] *Ibid.*, hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asal adalah Ia sendiri harus berdiri pada posisi orang berdosa dan menanggung hukuman dan mati di kayu salib. Sebagaimana dikatakan oleh Rasul Paulus: Melainkan telah mengosongkan diriNya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diriNya dan taat sampai mati di kayu salib.[13]

3. Dari pihak Roh Kudus

Kelahiran Yesus adalah rencana Allah, dan Kristus sebagai pelaksana dan atas pekerjaan Roh Kuduslah sehingga fakta kelahiran ini baru bisa dialami oleh manusia.[14]

Memang benar Allah Bapa merencanakan keselamatan manusia dengan menurunkan bayi Yesus ke dunia dan Kristus Sebagai pelaksana rencana itu, dan secara obyektif jelas bahwa keselamatan ini sudah sempurna, tetapi keselamatan ini belum mempunyai hubungan apa-apa dengan manusia. Agar keselamatan ini menjadi pengalaman hidup manusia, maka perlu pekerjaan Roh Kudus. Demikian pula terlihat dalam kelahiran Yesus Kristus. Bapa

---

[13]Alkitab, *op. cit.*, hal. 248.

[14]Paulus Daun, *op. cit.*, hal. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merencanakan dengan mengutus Yesus Kedunia, Tuhan Yesus sebagi pelaksana dengan taat turun, tapi tanpa pekerjaan Roh Kudus dengan jalan turun dan bekerja dalam diri Maria, maka bayi Yesus tidak dapat di kandung oleh Maria. Sebab itu, bagian Roh Kudus dalam perwujudan hari Natal tidak dapat diremehkan.

4. Dari pihak Maria

Maria mengatakan, sesungguhnya aku ini adalah hambah Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanmu itu. Rencana tentang kelahiran sudah mantap, Tuhan sebagai pelaksana sudah siap-siap untuk melakukan dan Roh Kudus sudah bersiap-siap menunaikan kewajibanNya, tapi sebelum semua ini terjadi, maka Maria yang mau dipakai oleh Allah sebagai sumber berkat, harus taat dan rela, karena Allah tidak mau memaksakan kehendaknya.[15]

Untuk taat secara rela bagi Maria bukan satu hal yang mudah. Sebab Ia akan kehilangan Yusuf, tunangan yang tentu ia cintai.Sebagai mana disebutkan dalam Alkitab bahwa Maria sudah bertunangan dengan Yusuf. Selain itu namanya

---

[15] *Ibid.*, hal. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai perawan Yahudi akan tercemar. Sebelum Maria dengan kerelaan untuk taat pada kehendak Tuhan, tentu dampak-dampak negatif ini sudah ia pikirkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id